

**LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PERCEPATAN GURU BESAR**



Judul:

**SOSIALISASI PEMBINAAN USIA DINI KLUB BOLAVOLI
SE-KABUPATEN SLEMAN**

Diusulkan Oleh:

Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.Pd./NIP. 19560315 197903 1 006
Dr. Drs. Fauzi, M.Si./NIP. 19631228 199002 1 002
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or./NIP. 19810125 200604 1 001
Theodora Panggih Patma Ningrum/NIM. 18602241049
Amelia Valentina Putri/NIM. 19602241010
Laurentius Herlambang Saucha Putra/NIM. 19602241044
Muhammad Balitz Nur Aziz/NIM. 18602244040
Jiwangga Agung Kurniawan/NIM. 18602244001

Pengabdian pada masyarakat ini dibiayai oleh dana DIPA UNY tahun 2022
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Percepatan Guru Besar
FIK UNY Tahun 2022, Nomor: 04/16.06/UN34.16/PkM_GB.01/2022

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

SOSIALISASI PEMBINAAN USIA DINI KLUB BOLAVOLI

SE-KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
FX Sugiyanto, dkk

Abstrak

Olahraga Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga dengan prestasi cukup membanggakan bagi Indonesia pada event multi cabang di lingkup ASEAN. Secara internal, bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang konsisten dalam menyelenggarakan berbagai macam event kejuaraan dari berbagai kelompok umur sampai dengan lingkup yang cukup sempit yaitu Kabupaten/Kota dan klub dalam wilayah kabupaten/kota. Sebagai wahana untuk semakin mengembangkan keberadaan bolavoli di masyarakat, perlu dilakukan sosialisasi pada tingkat yang lebih awal. Pembinaan dari usia dini (rentang usia 10 tahun) merupakan wahana yang dirasa tepat untuk mulai mengenalkan anak pada kompetisi secara regular. Namun, karena lingkup anak masih dirasa cukup muda, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para Pembina olahraga bolavoli di lingkup klub. Salah satu diantaranya adalah konsep perkebembangan gerak secara menyeluruh pada wilayah gerak dasar fundamental (*fundamental motor skill*), serta beberapa komponen fisik dan psikis serta karakter yang mantap pada diri anak. Sehingga pembinaan pada para pelatih dan pembina klub bolavoli perlu dilakukan sebagai upaya awal penanaman dan pembinaan atlet pada usia dini.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pembinaan Usia Dini, Klub Bolavoli

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PKM PERCEPATAN GURU BESAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. Judul : Sosialisasi Pembinaan Usia Dini Klub Bolavoli Se-Kabupaten Sleman
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.Pd.
 - b. N I P : 19560315 197903 1 006
 - c. Pangkat / Golongan : IV/d, Pembina Utama Madya
 - d. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - e. Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan /Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Rumah : Perum Purwomartani Jl Arjuna 9 Yogyakarta
 - h. No. Telp. Rumah/ HP : +628132878333
3. Personalia :
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 2 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : 1 orang
 - c. Jumlah Mahasiswa : 5 orang
4. Jangka Waktu Penelitian : 5.10 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Terprogram
6. Sifat Kegiatan :
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
 - a. Sumber dari DIPA FIK 2022 - FIK : Rp. 20.000.000,00
 - b. Sumber Lain (.....) : Rp. 0Jumlah : Rp. 20.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FIK,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP . 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 6 Juni 2022
Ketua Pelaksana



Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.Pd.
NIP . 19560315 196903 1 006

Menyetujui,
Dekan FIK,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP . 19640707 198812 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sampai saat ini olahraga bolavoli masih menjadi salah satu olahraga favorit untuk digemari sekaligus dimainkan oleh lapisan masyarakat di Indonesia. Perolehan medali emas dalam event Sea Games yang lalu untuk tim Putera dan medali perunggu bagi tim puteri menjadi salah satu capaian besar dalam pembinaan olahraga bolavoli di Indonesia. Meskipun meraih medali perunggu namun penampilan tim puteri yang hanya mendapatkan waktu persiapan sangat singkat (kurang lebih 1 bulan) sudah sangat mungkin disyukuri. Berbeda dengan level permainan tim putera yang kemudian oleh Laundry Maspaitella, manajer tim bolavoli putera yang menyampaikan bahwa level permainan Tim bolavoli putera sudah layaknya berbicara pada event Asia (Kompas, 24 Mei 2022).

Berbicara mengenai olahraga Prestasi, olahraga prestasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi atlet dalam rangka meningkatkan prestasi semaksimal mungkin dengan melakukan penelusuran dan pemanduan bakat, kemampuan atlet pada cabang olahraga dengan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan dari ilmu pengetahuan dan teknologi (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005).

Sebagaimana halnya tim bolavoli nasional, keberadaan tim dan kompetisi olahraga bolavoli di lingkup daerah dirasa dapat menjadi embrio bagi berkembangnya olahraga bolavoli pada lingkup nasional. Seperti yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, keberadaan klub bolavoli hamper menyebar secara merata di empat kabupaten dan 1 kota yang ada. Demikian pula halnya event yang diselenggarakan. Seperti baru-baru ini yaitu dengan adanya event Kejuaraan daerah bolavoli di lingkup DIY diharapkan dapat menggali atlet-atlet potensial di wilayah provinsi.

Melihat lingkup Pkm yang akan diselenggarakan di wilayah kabupaten sleman. Keberadaan klub bolavoli di kabupaten sleman sampai saat ini mengindikasikan potensi yang cukup baik, namun dalam beberapa event di lingkup provinsi prestasi yang diraih belum dirasa optimal. Meskipun tidak serta merta pada tiap jenjang selalu memungkinkan untuk mendapatkan juara. Seperti yang diraih dalam kejuaraan daerah junior yang lalu, dimana Klub dari Kabupaten Sleman terutama pada kelompok puteri

justru menghasilkan prestasi yang lebih baik (juara I), dibandingkan dengan kelompok putera yang hanya dapat meraih peringkat ke-3.(krjogja.com).

Pembinaan olahraga bolavoli pada usia dini (usia 10 tahun) dirasa menjadi titik awal untuk pembinaan pada arah yang lebih komplek pada jenjang usia di atasnya, seperti kelompok usia 12 dan 14 tahun. Pada usia dini, diharapkan dapat semakin awal untuk penanaman keterampilan serta komponen pendukungnya secara optimal, yang meliputi komponen fisik, psikis dan karakter. Sehingga, kemudian tim Pkm ini mengagendakan untuk mengadakan sosialisasi pembinaan usia dini pada klub bolavoli di Kabupaten Sleman.

B. Landasan Teori

1. Ruang lingkup olahraga di Indonesia

Kegiatan PPM ini didasarkan pada kajian mengenai Ruang lingkup Olahraga di Indonesia menurut UU SKN tahun 2005 pasal 17 dan pasal 18 yang menyatakan bahwa ruang lingkup olahraga di Indonesia terdiri atas tiga ruang, yaitu, olahraga Pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Adapun isi dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut :

a. Olahraga Pendidikan

Olahraga pendidikan adalah olahraga yang menjadi bagian dari proses pendidikan, olahraga pendidikan dilaksanakan pada jalur formal pendidikan dan norfomal dalam kegiatan intrakulikuler ataupun ekstrakulikuler. Pada Olahraga Pendidikan menekankan kepada siswa untuk bisa melakukan olahraga secara tersusun dan terencana melalui Kurikulum yang sudah ditentukan oleh pemerintah dan diterapkan oleh Guru/Dosen/Tenaga Keolahragaan yang dituliskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga dalam pelaksanaannya terencana dan tersusun dengan baik.

b. Olahraga Prestasi

Berbeda dengan olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi pada olahraga rekreasi, pada olahraga prestasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi atlet dalam rangka meningkatkan prestasi semaksimal mungkin dengan melakukan penelusuran dan pemanduan bakat, kemampuan atlet pada cabang olahraga dengan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan dari ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Olahraga Rekreasi

Tujuan yang ditekankan pada olahraga rekreasi adalah digunakan sebagai proses pemulihan dan menjaga kebugaran tubuh dengan proses kegembiraan dan tujuan akhirnya memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani tetapi tetap dengan aturan dan prosedur yang sesuai dan tidak merusak kelestarian serta lingkungan sekitar yang digunakan sebagai olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga, karena tujuan olahraga rekreasi yang memiliki tujuan sebagai proses pemulihan kesehatan dan kebugaran maka olahraga rekreasi harus dikemas dalam acara yang menyenangkan dan menggembirakan baik untuk pesertanya mau bagi yang panitia dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan.

Setiap ruang lingkup olahraga memiliki tenaga keolahragaan sesuai dengan kebutuhan dan ketrampilan yang diperlukan oleh masing-masing ruang lingkup olahraga seperti: guru pendidikan jasmani untuk olahraga pendidikan, pelatih, analisis, kecabangan olahraga yang memiliki lisensi sesuai kebutuhan dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi memerlukan pemandu/ instruktur yang terlatih dan terampil serta memiliki sertifikasi keahlian sebagai instruktur atau pemandu dalam kegiatan olahraga rekreasi.

Olahraga pendidikan yang dilaksanakan di sekolah merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan generasi bangsa yang bermanfaat bagi kehidupannya. Hal ini sejalan dengan Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Proses olahraga pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh sarana dan prasarana sebagai komponen yang dipakai oleh guru pendidikan jasmani untuk mempraktekkan semua materi yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada poin 23 disebutkan bahwa sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. Pembelajaran olahraga dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain guru, siswa, kurikulum sarana dan prasarana, tujuan, metode,

lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Untuk dapat menjalankan sumber daya manusia dan fasilitas olahraga, maka diperlukan sebuah kebijakan manajemen baik itu manajemen SDM maupun fasilitas olahraga.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

3. Tujuan Kegiatan

4. Manfaat Kegiatan

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan merancang sebuah materi yang digunakan untuk menghantarkan audien memahami materi yang disampaikan, serta menata/memilah kebijakan yang akan disampaikan pula dalam kegiatan pengabdian. Penyampaian materi disampaikan secara daring, mengingat kondisi yang masih dalam masa Pandemi Covid-19. Selanjutnya disampaikan pula kebijakan pengembangan sumber daya manusia pengelola sarana dan prasarana di FIK UNY disertai dengan tanya jawab dan diskusi.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa, serta orang tua dan wali Sekolah Laboratorium Olahraga (Selabora) FIK UNY yang berjumlah 50 orang.

C. Metode Kegiatan

D. Metode dalam kegiatan Pk mini adalah dengan melaksanakan FGD diantara tiga pihak, yaitu tim pelaksana Pkm, perwakilan pelatih atau pembina klub bolavoli di kabupaten Sleman, serta Pengurus Kabupaten/Pengkab PBVSI kabupaten Sleman. Dalam kegiatan FGD diawali dengan penyampaian materi oleh tim Pengabdi, penyajian model-model pengembangan olahraga bolavoli pada usia dini serta cakupan yang lebih spesifik yaitu usaha pengembangan komponen fisik, psikis dan karakter dari para atlet usia dini. Program kegiatan PPM ini akan berhasil jika semua pihak yang terkait mendukung dan bersedia bekerja sama dengan baik. Pihak yang mendukung program kegiatan ini adalah:

- 1) Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat program PPM Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- 2) Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, dengan berbagai fasilitas dan peralatan pendukung pelaksanaan kegiatan ini.

- 3) Siswa, orang tua/wali serta pengurus Sekolah Laboratorium Olahraga (Selabora) FIK UNY.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tersampainya kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia dan sarana-prasarana yang dimiliki oleh FIK kepada khalayak sasaran yaitu siswa, orang tua serta wali Sekolah Laboratorium Olahraga (Selabora) FIK UNY. Selain itu pula, diharapkan terdapat informasi berupa masukan serta saran dari siswa, orang tua dan wali sekolah laboratorium olahraga untuk pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana olahraga yang dimiliki oleh FIK UNY.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil pengabdian kepada masyarakat ini akan diawali dengan pemaparan mengenai perubahan khalayak sasaran PPM sedari guru-guru PJOK yang tergabung dalam KKG PJOK Kabupaten Kulonprogo menjadi siswa, orang tua dan wali siswa peserta sekolah laboratorium olahraga FIK UNY. Saat dirancang pelaksanaan kegiatan PPM ini, bersamaan pula dengan semakin masifnya penyebaran covid-19 gelombang kedua pasca hari raya idul fitri tahun 2021. Sehingga oleh tim pengabdian kemudian dirancang perubahan lokasi serta khalayak sasaran PPM.

Pembahasan kedua dalam kegiatan PPM ini adalah terkait dengan pelaksanaan kegiatan PPM, kegiatan PPM telah dilaksanakan secara daring pada tanggal 25 September 2021 secara daring. Adapun kegiatan dikoordinasikan oleh pengurus Selabora FIK UNY, dimana kegiatan menghadirkan kepala sekolah laboratorium olahraga serta Bapak Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Abdul Alim sebagai nara sumber.

Terkait dengan materi yang disampaikan dalam kegiatan PPM, kepala sekolah laboratorium olahraga FIK UNY menyampaikan materi tentang jenis layanan yang diberikan oleh selabora kepada para siswa. Adapun materi yang disampaikan oleh Bapak Wakil Dekan UK adalah mengenai kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan sarpras yang dimiliki oleh FIK. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FIK pada hakikatnya dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk melayani stake holder, yang mana salah satunya adalah siswa

selabora. Demikian pula akan dikembangkan pemanfaatan layanan lintas sarpras, seperti pemanfaatan kolam renang UNY untuk siswa selabora, demikian pula dengan dibukanya beberapa program yang dapat diikuti oleh para orang tua siswa selabora seperti senam *aerobic*, dll.

C. Evaluasi Kegiatan

Rangkaian kegiatan PPM Fakultas tentang Kebijakan Manajemen SDM dan Fasilitas Olahraga Bagi Wakil Guru-guru Sekolah Dasar di Kabupaten Kulonprogo yang kemudian dialihkan pada siswa, orang tua dan wali Sekolah Laboratorium Olahraga (Selabora) FIK UNY dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Kegiatan rancangan evaluasi dalam program pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan refleksi oleh tim pelaksana serta menggali kesan dan pesan dari para siswa, orang tua dan wali Sekolah Laboratorium Olahraga (Selabora) FIK UNY setelah mengikuti kegiatan PPM.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPM ini tidak lepas dari faktor pendukung maupun penghambat yang ada. Berikut ini akan disampaikan mengenai kedua faktor tersebut, diawali dengan faktor pendukung kegiatan PPM. Kegiatan ppm ini didukung penuh oleh fakultas sebagai penyedia sarana dan prasarana kegiatan PPM, Adapun faktor pendukung lainnya adalah dibukanya kesempatan yang diberikan olah sekolah laboratorium olahraga (selabora) FIK UNY untuk berkolaborasi dalam melaksanakan PPM. Adapun faktor pendukung lain yang tidak dapat dikesampingkan adalah kesediaan peserta serta organisator kegiatan yaitu pengurus selabora FIK UNY untuk melaksanakan kegiatan PPM.

Senada dengan faktor pendukung, kegiatan PPM ini juga tidak lepas dari faktor pengambat. Pandemi Covis-19 masih menjadi penghambat utama pelaksanaan PPM. Terutama terkait dengan khlayak sasaran, yang sedianya para guru PJOK yang tergabung dalam KKG PJOK SD kab. Kulonprogo, sehingga dialihkan pada para peserta selabora FIK UNY. Faktor penghambat lainnya adalah waktu yang sangat terbatas karena alokasi waktu latihan yang besar yang digunakan oleh para siswa selabora. Namun dengan segala keterbatasan/waktu yang ada, kegiatan PPM dapat terlaksana dengan baik.

E. Organisasi Pelaksana

a. Ketua Tim Pelaksana			
1)	Nama dan Gelar Akademik	:	Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.Pd.
2)	NIP	:	195603151979031006
3)	Pangkat/Golongan	:	Pembina Utama Madya, IV/d
4)	Jabatan Fungsional	:	Guru Besar
5)	Bidang Keahlian	:	Sosiologi Olahraga
6)	Fakultas/Jurusan	:	FIK/PKO
7)	Waktu yang disediakan	:	6 jam/minggu
b. Anggota 1			
1)	Nama dan Gelar Akademik	:	Dr. Fauzi, M.Si
2)	NIP	:	19631228 199002 1 002
3)	Pangkat/Golongan	:	Pembina/ IV/a
4)	Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
5)	Bidang Keahlian	:	Ilmu Kepelatihan Bolavoli
6)	Fakultas/Jurusan	:	FIK/PKO
7)	Waktu yang disediakan	:	5 jam/minggu
c. Anggota 2			
1)	Nama dan Gelar Akademik	:	Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or.
2)	NIP	:	19810125 200604 1 001
3)	Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk I/ IV/b
4)	Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
5)	Bidang Keahlian	:	Dasar-dasar Pendidikan Jasmani
6)	Fakultas/Jurusan	:	FIK/POR
7)	Waktu yang disediakan	:	5 jam/minggu

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007.

Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Yogyakarta: Depdikbud.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (1979). buku ajar: *Pengelolaan Materiil*. Yogyakarta: AP FIP-IKIP Yogyakarta.

Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UU Nomor 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional.

Yudanto, dkk. (2021). Dokumen Akreditasi Program Studi PJKR

Yudik Prasetyo. (2021). Buku Laporan Akhir Jabatan Plt. Dekan FIK UNY.

LAMPIRAN

2) Biodata Anggota Tim PPM 2

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI KHALAYAK SASARAN/MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PPM INSTITUSIONAL

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Riky Dwi handaka M.Or.
Jabatan pada khalayak sasaran/UKM/Mitra : Sekretaris Pengkab PBVSI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana kegiatan PPM Percepatan Guru Besar dari:

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Guna membantu penyelesaian permasalahan di khalayak sasaran/Mitra kami dan sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

Ketua pelaksana kegiatan Program PPM Institusional dimaksud adalah:

Nama lengkap : Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.Pd.
NIP : 19560315 197903 1 006
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya, IV/d
Program Studi/Jurusan : Ilmu Keolahragaan/PKO
Fakultas : FIK UNY

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya BERSEDIA sebagai Mitra, dan di antara khalayak sasaran dan Pelaksana Program PPM percepatan Guru Besar tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

(Riky Dwi Handaka, M.Or.)